

Improvement of Beginning Writing Skills Using Image Media**Resti Ita Indriani**Universitas Sebelas Maret
restindri@gmail.com**Article History**

received 30/4/2021

revised 30/5/2021

accepted 30/6/2021

Abstract

The purpose of this study is to improve writing skills from using image media. The research conducted was Classroom Action Research (CAR) with three cycles. The stages of this research consist of 1) planning; 2) implementation; 3) action; and 4) reflection. The subjects of this study found 17 students. In the pre-action there were 6 students or 35.29% who met the KKM. In the first cycle there were 11 students or 64.70% of students who met the KKM. In the second cycle there were 12 students or 70.58% of students who met the KKM. In the third cycle there were already 88.23%. These results indicate that image media can improve students' initial writing skills.

Keywords: *Beginning Writing Skills, Image Media***Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan menggunakan media gambar. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak tiga siklus. Tahapan penelitian ini terdiri dari 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) tindakan; dan 4) refleksi. Subyek dari penelitian ini berjumlah 17 siswa. Pada pra tindakan ada 6 peserta didik atau 35,29% yang memenuhi KKM. Pada siklus I sudah ada 11 peserta didik atau 64,70% peserta didik yang memenuhi KKM. Pada siklus II sudah ada 12 peserta didik atau 70,58% peserta didik yang memenuhi KKM. Pada siklus III sudah ada 88,23%. Hasil ini menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik.

Kata kunci: *Keterampilan Menulis Permulaan, Media Gambar*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat untuk komunikasi sehari-hari dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan suatu ide, gagasan, perasaan dan pesan kepada orang lain. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang wajib dikuasai oleh seluruh warga Indonesia. Hal tersebut yang menjadikan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti di setiap jenjang sekolah. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan di seluruh wilayah Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa. Keterampilan bahasa Indonesia yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar meliputi 4 keterampilan dasar yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Keterampilan menulis di sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan. Menulis permulaan diajarkan di kelas I dan II, sedangkan di kelas III-VI diajarkan menulis lanjutan..

Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2011:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media yang digunakan dalam menyampaikan pesan. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk mampu menyusun dan mengorganisasikan ide atau gagasannya ke dalam ragam bahasa tulis. Di sisi lain dari kerumitannya, menulis bermanfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial siswa. Melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan ide atau gagasannya. Siswa juga dapat mengembangkan wawasan pengetahuan melalui tulisannya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II SDN 1 Kemujan, ditemukan beberapa kendala yang berkaitan dengan keterampilan menulis permulaan siswa. Terlihat sebagian besar siswa kelas II kemampuan menulisnya masih kurang. Dari 17 siswa, 9 siswa dikategorikan mempunyai kemampuan menulis cukup baik. Kemudian sekitar 5 anak dapat dikatakan menulisnya membutuhkan waktu yang lama dan dalam tulisannya masih ada kata yang salah. Bahkan terdapat 3 siswa yang tulisannya sulit untuk dibaca. Pembelajaran menulis juga masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang dilibatkan secara langsung dalam proses menulis.

Kemudian guru memberikan contoh hasil tulisan 3 siswa yang masuk ke dalam golongan siswa yang kemampuan menulisnya di bawah rata-rata. Peneliti mengamati tulisan siswa tersebut dan memang tulisan siswa tersebut sangat sulit dibaca. Tipe penulisan ketiga siswa tersebut hampir sama, yaitu tidak menggunakan spasi, tanda baca, dan bentuk huruf yang masih belum sesuai dengan bentuk huruf yang asli. Guru juga mengatakan teknik menulis yang digunakan siswa tersebut masih salah. Siswa tersebut teknik menulisnya dari bawah bukan dari atas sesuai umumnya. Saat menulis, ada tulisan siswa yang belum lengkap pada kata yang di tulisnya dan penggunaan ejaan masih belum tepat. Hasil tes pratindakan menunjukkan hanya 6 peserta didik atau 35,29% yang mendapatkan nilai setara atau lebih dari KKM (≥ 75), sedangkan 11 peserta didik lainnya (64,32%) nilainya masih di bawah KKM. Hal tersebut menjadi bukti bahwa keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas II SDN 1 Kemujan tergolong rendah.

Upaya peningkatan keterampilan menulis permulaan di kelas II dapat dilakukan salah satunya melalui penggunaan media gambar. Pengertian media pembelajaran menurut Sadiman (dalam Djuanda, 2006:102) adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi. Menurut Edgar Dale (dalam Djuanda, 2006:104) media gambar dapat membantu proses pengalaman belajar dari tingkat belajar dengan lambang kata-kata ke taraf belajar yang lebih konkret. Jadi dengan menggunakan media gambar, diharapkan siswa mengenali dan menghubungkan konsep-konsep yang dilihat pada gambar. Dengan demikian melalui media gambar ini diharapkan peserta didik

kelas II dapat menguasai keterampilan menulis permulaan secara benar dan bisa meningkatkan hasil belajarnya.

Temuan penelitian keterampilan menulis permulaan oleh Lestari (2013) di SD Malangrejo Sleman kelas II dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan melalui media gambar dengan pendekatan keterampilan proses. Selanjutnya temuan penelitian penggunaan media gambar tunggal oleh Ismi Julia Pertiwi (2019) pada peserta didik SDN Bangunjiwo kelas IIA dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan temuan penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas II SDN 1 Kemujan tahun pelajaran 2020/2021?".

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas II SDN 1 Kemujan tahun pelajaran 2020/2021 menggunakan media gambar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik SDN 1 Kemujan kelas II tahun ajaran 2020/2021. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi: hasil wawancara guru dan peserta didik; hasil observasi; hasil tes pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III; serta dokumen pembelajaran menulis permulaan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Peserta didik kelas II SDN 1 Kemujan tahun ajaran 2020/2021 merupakan sumber data primer. Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa dokumen yang digunakan dalam penelitian meliputi silabus dan RPP serta dokumen berupa foto maupun video rekaman proses pembelajaran.

Penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan validitas konstruk, validitas isi, dan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif komparatif, analisis kritis, dan analisis interaktif. Analisis interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan. Adapun prosedur penelitiannya diselenggarakan dalam tiga siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi.

Pada penelitian ini apabila 80% peserta didik minimal mendapatkan nilai yang termasuk kategori terampil dan tuntas KKM ≥ 75 , maka penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

METODE

Bagian ini disajikan jika artikel merupakan hasil penelitian (hasil kajian tidak perlu menyajikan bagian ini). Bagian ini disajikan maksimal **200 kata**. Bagian ini dipaparkan pendekatan dan/atau metode penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

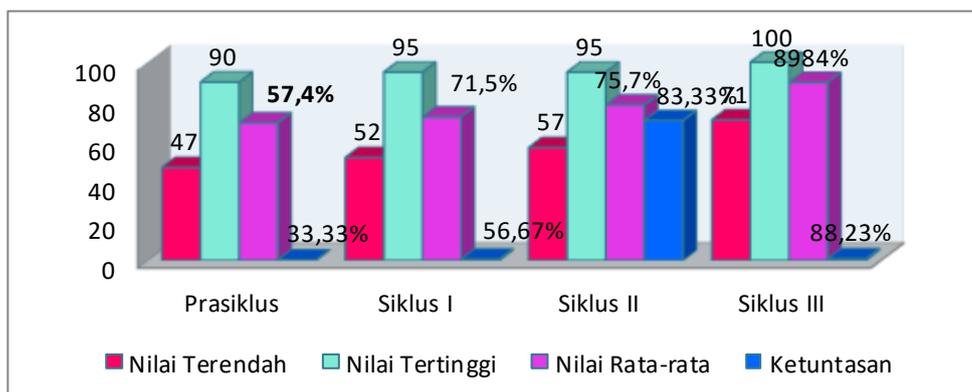
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak tiga siklus. Tahapan penelitian ini terdiri dari 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) tindakan; dan 4) refleksi.

Berdasarkan hasil tes pratindakan didapatkan data bahwa enam peserta didik yang tuntas KKM ≥ 75 .

Tabel 1. Perbandingan Data Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan menggunakan Media Gambar antar siklus.

Pencapaian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai Tertinggi	90	95	95	100
Nilai Terendah	47	52	57	71
Rata-rata	69,49	72,43	78,49	89,84
Ketuntasan	35,29%	76,47%	70,58%	88,23%



Gambar 1. Grafik Perbandingan Nilai Antarsiklus Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas II SDN 1 Kemujan tahun ajaran 2020/2021 dapat meningkat melalui penggunaan media gambar. Setelah diselenggarakan siklus I, siklus II, dan siklus III, keterampilan peserta didik dalam menulis permulaan meningkat. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil Haryanto bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan (Haryanto, 2009). Hasil penelitian dari Lina Ayu Nirwana (2021) menunjukkan efektivitas penggunaan media gambar cukup efektif digunakan untuk mengasah kemampuan menulis kata awal pada siswa kelas 1 SD selama masa pandemi. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan media gambar dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SD yang masih dalam tahap-tahap Pra-Operasional dan awal tahap Operasional Konkret menurut Piaget (Inggridwati Kurnia, dkk, 2008: III-6). Siswa pada tahap ini belum dapat belajar hal-hal secara abstrak, siswa pada tahap ini lebih efektif apabila belajar dengan memanfaatkan hal-hal yang konkret. Salah satunya menggunakan gambar sebagai media yang mendekatkan siswa kepada hal konkret untuk membantu siswa membuat kalimat yang bersifat abstrak. Terlebih lagi menurut Sumanto (2006: 47) menggambar merupakan salah satu bentuk kegiatan berekspresi yang cukup populer bagi anak-anak usia SD. Menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik dan menyenangkan.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis permulaan bisa meningkat melalui penggunaan media gambar. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas II SDN 1 Kemujan tahun ajaran 2020/2021. Hal itu terbukti dari peningkatan ketuntasan klasikal dari pratindakan 35,29% menjadi 76,47%

pada siklus I, 70,58% pada siklus II, dan menjadi 88,23% pada siklus III. Kendala pada penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan ini yaitu peserta didik terkadang masih belum bisa menuliskan kalimat dari objek gambar. Solusi dari kendala tersebut yaitu guru memberikan motivasi yang lebih kepada peserta didik untuk percaya diri dalam menuliskan kalimat.

Implikasi dari penelitian ini secara teoritis bisa memperbanyak khazanah ilmu pengetahuan dalam pembelajaran menulis permulaan, sedangkan secara praktis dijadikan masukan untuk guru dalam menggunakan media yang relevan dan menarik dalam meningkatkan keterampilan menulis. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu guru bisa mengembangkan media pembelajaran yang semakin menambah pemahaman peserta didik tentang apa yang dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2011). Keterampilan Menulis. Jakarta : Rajawali Pers.
- Djuanda, D. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan. Jakarta: Depdiknas.
- Sumanto. (2006) Pengembangan Kreativitas Seni rupa Anak SD. Jakarta: Depdiknas.
- Haryanto, (2009). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar. Surakarta: UNS.
- Lestari, N. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta. UNY.
- Nirwana, Lina Ayu. (2021) The Effectiveness Of Using Image Media On Beginning Word Writing Skills In Grade 1 Elementary School Students During Covid-19 Pandemic. LADU: Journal of Languages and Education 2021 1(2), 51-57.
- Pertiwi, Ismi Julia, (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Tunggal Pada Siswa Kelas IIA SD Negeri Bangunjiwo Bantul. Skripsi. Yogyakarta. UNY.